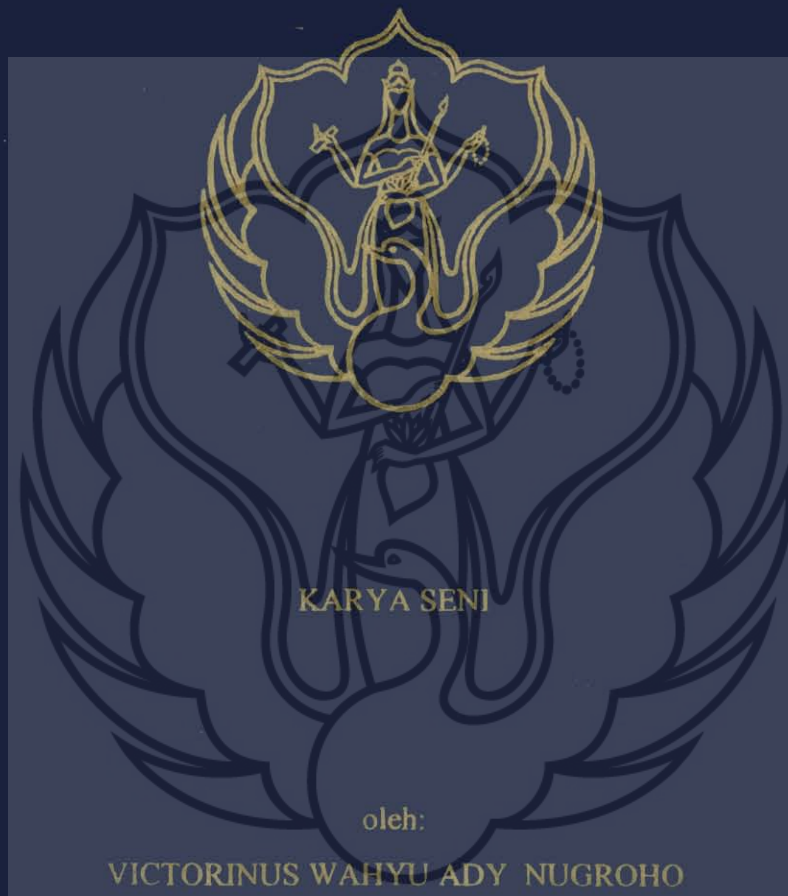


**ART FASHION KARYA YOEL FENIN LAMBERT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SUREALISME**



KARYA SENI

oleh:

VICTORINUS WAHYU ADY NUGROHO

NIM. 0410302031

**PROGRAM STUDI SI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

NO.	2676/H/5/09
REAS	
TERIMA	31-03-09

**ART FASHION KARYA YOEL FENIN LAMBERT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SUREALISME**



KARYA SENI



oleh:

VICTORINUS WAHYU ADY NUGROHO

NIM. 0410302031

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**



***ART FASHION* KARYA YOEL FENIN LAMBERT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SUREALISME**

KARYA SENI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi



oleh:


VICTORINUS WAHYU ADY NUGROHO

NIM. 0410302031

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada 19 Januari 2009.



Drs. H. Surisman Marah, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji



S. Setiawan, E.FIAP
Pembimbing II / Anggota Penguji



Irwandi, M.Sn.
Cognate / Anggota Penguji



Muh.Fajar Aprianto, M.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 131567123



*Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, yang selalu
memberi dukungan doa, semangat, dan cucuran keringat.....*

*Rencana Tuhan memang tidak ada yang tahu, tetapi percayalah
rencana Tuhan selalu lebih indah daripada hari ini.....*

Cie Sel



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa di Surga atas segala kebesaran-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program S1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap, semoga Tugas Akhir yang diberi judul “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme” ini dapat memberikan acuan kepada para fotografer terutama yang menggeluti fotografi *fashion*. Bagi para pecinta *fashion*, karya ini juga dapat menjadikan sebuah referensi baru dan dapat memberikan pandangan apresiasi dari para pengamat dan penikmat fotografi.

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan bahwa seluruh karya ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya,
2. Kedua orang tua tercinta atas segala investasi, doa, dan semangat yang diberikan selama pengerjaan Tugas Akhir ini,
3. Drs. H. Surisman Marah, M.Sn., Dosen Pembimbing I,
4. S. Setiawan, E.FIAP, Dosen Pembimbing II,
5. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam,
6. Muh. Fajar Aprianto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi,
7. Arti Wulandari, S.Sn., Dosen wali penulis,
8. Irwandi, M.Sn., selaku cognate,

9. Zulisih Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi,
10. Tim Penguji yang telah menguji Tugas Akhir ini,
11. Seluruh staf pengajar Fakultas Seni Media Rekam yang telah memberikan bantuan pemikiran,
12. Yoel Fenin Lambert, selaku desainer dalam karya Tugas Akhir ini,
13. Dik Ayu Silani yang selalu menemani saat susah ataupun senang,
14. Dik Venti yang memberi semangat dan doa,
15. Pak Ajik atas ide-idenya dalam mengolah foto,
16. Teman-teman studio Exotic, Calista, Aneka, Kencana, yang selalu memberi motivasi,
17. Teman-teman Angkatan 2004 yang selalu memberi inspirasi,
18. Bapak Ibu Haji induk semang KKN, yang selalu memberi semangat dan dukungan teman-teman KKN.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun yang diberikan diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2009



Victorinus Wahyu Ady Nugroho

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Karya.....	x
Abstrak	xi
Surat Pernyataan.....	xii
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul.....	6
C. Tujuan Penciptaan	10
D. Lingkup Penciptaan.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	12
F. Metodologi Penulisan Laporan.....	12
G. Sistematika Isi Laporan.....	13
Bab II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	15
Bab III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN	27
A. Ide Penciptaan/ Dasar Pemikiran	27
B. Konsep Perwujudan	28
Bab IV PROSES PERWUJUDAN	31

A. Bahan, Alat, dan Teknik	31
B. Tahap Perwujudan.....	35
C. Perincian Biaya.....	43
D. Skema Penciptaan.....	44
Bab V TINJAUAN KARYA.....	45
Bab VI PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	94



DAFTAR KARYA

Judul Karya	Ukuran dan Tahun Pembuatan	Hal
1. Kering	40 x 60 cm / 2008	47
2. Etnik # 1	40 x 60 cm / 2008	49
3. Etnik # 2	40 x 60 cm / 2008	51
4. Mewah	40 x 60 cm / 2008	53
5. Tisu	40 x 60 cm / 2008	55
6. Mawar Merah	40 x 60 cm / 2008	57
7. Umbrella	40 x 60 cm / 2008	59
8. Wayang	40 x 60 cm / 2008	61
9. Mirror # 1	40 x 60 cm / 2008	63
10. Mirror # 2	40 x 60 cm / 2008	65
11. Mirror # 3	60 x 40 cm / 2008	67
12. Di Taman	40 x 60 cm / 2008	69
13. Berharap	40 x 60 cm / 2008	71
14. Genit	40 x 60 cm / 2008	73
15. Melangkah	40 x 60 cm / 2008	75
16. Kulit Kayu	40 x 60 cm / 2008	77
17. Women in Iron #1	40 x 60 cm / 2008	79
18. Women in Iron # 2	40 x 60 cm / 2008	81
19. Women in Iron # 3	40 x 60 cm / 2008	83
20. Beyond the Sky	40 x 60 cm / 2007	85
21. Di antara Pilar	40 x 60 cm / 2008	87

“*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme”

Abstrak

Penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme”, merupakan proses dari awal sampai akhir pengerjaan. Bentuk aplikasi karya “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme” ini merupakan hasil yang didapat selama menempuh kuliah dan pengalaman dari luar kampus. Pengaruh perkembangan fotografi bisa menciptakan pengaruh besar ke dalam bentuk visual suatu karya foto. Bentuk visual tersebut bisa dari komposisi yang diciptakan, teknik, dan tampilan display karya.

Art fashion merupakan salah satu unsur utama dalam dunia *fashion*. Karya *art fashion* sebenarnya menjadi penggambaran ataupun bentuk ekspresi jiwa atau idealis dari sang seniman ataupun desainer *fashion*. Hasil-hasil karya *art fashion* pada umumnya lebih cenderung dikoleksi di museum-museum ataupun menjadi koleksi para kolektor.

Kata kunci : *Art fashion*, karya Yoel Fenin Lambert, fotografi surrealisme

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Victorinus Wahyu Ady Nugroho
No. Mahasiswa : 0410302031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi / Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : "ART FASHION KARYA YOEL FENIN LAMBERT
DALAM KARYA FOTOGRAFI SUREALISME"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (Skripsi/ Karya Seni)* saya tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 12 Januari 2009

Yang membuat pernyataan

6000
Tgl: 12/01/2009
METERAI TEMBEL



Victorinus Wahyu Ady Nugroho

Catatan :
- coret yang tidak sesuai)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia *fashion* dari tahun ke tahun mengalami banyak perubahan. Bagi pengikut dan pemerhati *fashion* perubahan-perubahan yang terjadi sangatlah berarti dan menjadikan sesuatu hal yang menarik untuk diikuti.

Seperti dikatakan Charle Baudelaire di era tahun 1863, "*Fashion on art* menjadi *fashion* yang melekat pada suatu seni, menyarikan nilai dan bentuk yang sangat "puitis dan romantis" (*Fashion Voice Magazine*, 2007: 10). Pendapat tersebut menjadi catatan dalam perkembangan *fashion* yang masih menjadi salah satu prinsip bagi para seniman ataupun desainer *fashion*. Pemain ataupun yang menggeluti dunia *art fashion* adalah orang-orang yang benar-benar memiliki rasa seni yang tinggi, baik dalam pengerjaan pola maupun *finishing*. Dasar pengerjaan *art fashion* menggunakan sesuatu yang serba manual. Seorang seniman atau desainer *art fashion* dituntut harus sabar dan jeli dalam menghadapi tingkat kesulitan sebuah karya. Dalam pemahaman secara khusus, *fashion* (pakaian atau aksesoris) yang umumnya dikenakan pada tubuh untuk melindungi, memperindah, dan mempercantik diri, dalam pandangan seorang seniman ataupun desainer *fashion*, hanyalah sebagai media pengganti kanvas yang biasa digunakan seniman lukis, ataupun batu atau kayu untuk seniman patung. *Fashion* termasuk dalam seni kriya, yang unsur di dalamnya terkandung berbagai perpaduan antara seniman-seniman yang lain.

Judul Tugas Akhir ini adalah “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Surealisme”. Judul ini diambil karena secara tidak disadari *art fashion* menjadi salah satu unsur utama dalam dunia *fashion*. Menurut pendapat Afif Ghuruh B.; Prodi Pendidikan Teknik Busana UNY, “Setiap karya *fashion* selalu mengandung nilai *art* (seni dan keindahan) di dalamnya” (Dalam wawancara: Afif Ghuruh B., Studio Calista: 27 Agustus 2008, Pukul 17.00WIB). Setiap karya *fashion* juga dipengaruhi kuat atau tidaknya sang desainer untuk menciptakan karya yang mengikuti pasar atau karya yang mengikuti hati nurani sang desainer.

Dalam pemotretan karya Tugas Akhir ini digunakan karya-karya hasil rancangan seorang desainer dan juga seorang seniman *fashion* Yoel Fenin Lambert. Karya-karya Yoel Fenin Lambert sudah banyak dikenal di kalangan pemerhati *art fashion*. Karya Yoel Fenin Lambert banyak dikoleksi di beberapa museum dan juga dikoleksi oleh para kolektor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut pendapat Yoel Fenin Lambert, tubuh sang model hanya sebagai tempat untuk memajang karya-karyanya dan menjadi subjek (Dalam wawancara: Yoel Fenin Lambert, Yogyakarta :31 Juli 2008, Pukul 15.00 WIB). Walaupun demikian, unsur-unsur dan fungsi dasar dari sebuah pakaian ataupun aksesoris bagi seorang seniman ataupun desainer *fashion* masih diperhatikan sebagai dasar bentuk. Karya *art fashion* sendiri terkadang tidak nyaman bagi para model yang mengenakannya, hal itu dikarenakan unsur bahan yang dipilih, ataupun bentuk yang tidak sewajarnya. Walaupun demikian, pandangan secara umum tentang

karya *art fashion* di mata orang awam menjadi aneh untuk dipandang, namun unik untuk dinikmati sebagai sebuah karya seni.

Karya *art fashion* sebenarnya menjadi penggambaran ataupun bentuk ekspresi jiwa atau idealis dari sang seniman ataupun desainer *fashion*. Hasil-hasil karya *art fashion* pada umumnya lebih cenderung dikoleksi di museum-museum ataupun menjadi koleksi para kolektor *fashion* (Dalam wawancara: Ramadhani A. Kadir, Studio Exotic 10 September 2008, Pukul 19.00 WIB). Museum yang banyak mengoleksi hasil karya *art fashion* berada di kota Milan. Di tahun 1960-an, yaitu ketika seni dan *fashion* sangat akrab, seniman Itali seperti Lucio Fontana, Arnaldo Pomodoro, dan Enrico Baj membubuhkan motif karyanya pada gaun-gaun wanita yang disponsori oleh pembuat baju terkenal di Milan (*Fashion Voice Magazine*, 2007: 10). Mereka mengolah dan merancang baju tidak sewajarnya sesuai dengan baju pada umumnya.

Berikut foto-foto koleksi *Fashion Voice Magazine*



Koleksi foto *Fashion Voice Magazine* (edisi I, 2007, hal 11)

Aliran *fashion* pada dasarnya ada dua yang utama, aliran yang pertama adalah *art fashion* dan *ready weare*. Aliran *art fashion* di dalamnya terdapat konsep yang tujuan utamanya untuk menciptakan karya dengan unsur seni yang tinggi, karya yang dirancang mengikuti hati nurani dan idealis, bukan mengikuti pasar. Aliran *ready weare* umumnya dirancang dan didesain mengikuti pasar yang sedang laris. Aliran *ready weare* juga dirancang untuk nyaman dipakai dan bentuk yang sesuai dengan tubuh.

Banyak karya *art fashion* tercipta dari sebuah kolaborasi sempurna yang saling bersinergi antara aliran-aliran seni yang saling berhubungan. Salah satunya

adalah aliran surealisme. Karya *art fashion* dan paham surealis menjadi satu kolaborasi perpaduan sehingga karya yang dihasilkan menjadi berimajinasi.

Dalam fotografi, aliran surealisme juga erat hubungannya dengan kebebasan dalam berkarya tanpa terikat sesuatu yang bersifat logis. Sekarang ini fotografi tidak hanya sebagai media untuk rekam dalam mengabadikan dan mendokumentasikan karya *fashion* saja, namun lebih ke sebuah perpaduan dan penyeimbang. Mengapa demikian? Karena melalui media fotografi, pencapaian pesan yang ingin disampaikan oleh *fashion* artis terwujud, mengingat foto dapat merealisasikan gambaran tertentu sehingga persepsi *audience* yang melihat *fashion* tersebut menjadi lebih persuasif.

Hal ini juga disampaikan oleh Soeprapto Soejono dalam buku Pot-Pourri Fotografi bahwa penciptaan karya fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai suatu medium 'penyampai pesan' (*message carrier*) bagi tujuan tertentu (Soedjono, 2006: 27).

Penggunaan media fotografi digital pada saat ini dirasa tepat, selain memudahkan proses pengerjaannya, efek-efek yang dapat memunculkan karakter sebuah *fashion* pun dapat ditimbulkan. Perkembangan fotografi digital sendiri sekarang bukan menjadi hal yang langka. Hampir semua orang bisa memotret dengan kamera digital. Selain mudah dioperasikan oleh siapa saja, harga kamera digital pun bervariasi mulai yang murah sampai yang mahal tergantung fasilitas dan menu yang tersedia pada kamera tersebut. Hasil pemotretan yang didapat dari pengolahan foto imaji tersebut menjadi sangat penting dalam sebuah karya fotografi sebagai *finishing*.

B. Penegasan Judul

Pada bagian ini, akan diberikan lebih jauh tentang arti dari istilah yang terdapat pada judul “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme”.

1. *Art*

Pengertian *art* menurut pendapat dari berbagai sumber di antaranya adalah sebagai berikut:

Pandangan dari Dick Hartoko, dalam salah satu bukunya yang berjudul *Manusia dan Seni*, arti kata *art* dalam terjemahan bahasa kita adalah seni, cara pandangnya pun berlainan, menurut idealis dan cara berpikir tiap individu (Hartoko, 1984: 28).

Dalam pengertian lain dari situs internet juga disebutkan bahwa pengertian *art* adalah seni atau budaya yang mengandung berbagai macam unsur, di antaranya yang sering kita jumpai adalah keindahan dan keunikan ([http:// http://en.wikipedia.org/wiki/AudreyHepburn](http://http://en.wikipedia.org/wiki/AudreyHepburn). Di akses, 12 September 2008, pukul 15:30 WIB).

Namun, kajian ilmu di Eropa mengatakan “*art*” (*artivisial*) artinya kurang lebih adalah barang atau karya dari sebuah kegiatan yang mengandung keindahan. (<http://manifesto.com>. Di akses, 12 September 2008, pukul 18:10 WIB).

Selain bentuk yang dapat dilihat dan dipandang oleh mata, unsur-unsur seperti bahan menjadi salah satu faktor yang menjadikan sebuah karya seni menjadi unik dan menarik.

2. *Fashion*

Berikut adalah pengertian *fashion* menurut beberapa pakar.

“Fashion, style of clothing currently in vogue. Through! history, in addition to its primarily functional purpose, clothing has been a strong social status symbol, conveying information about the class rank and wealth of the wearer.”(Helicon, 1994: 183-184).

Fashion ada kaitannya dengan cara kebiasaan, gaya, dan mode dari seseorang atau kelompok tertentu yang pengekspresiannya lewat busana dan aksesoris yang dikenakan (P. Salim, 1993: 859).

Lain lagi hal yang disampaikan oleh Sujono Soekamto, *fashion* adalah ragam; model atau suatu mode yang hidupnya tidak lama, yang mungkin menyangkut gaya bahasa, lelucon, perilaku, pakaian, atau gejala kesukaan, model (S. Soekamto, 1985: 180).

3. Yoel Fenin Lambert

Yoel Fenin Lambert adalah nama seorang desainer yang menggeluti dunia *art fashion*. Nama Yoel Fenin Lambert adalah pemberian orang tuanya yang berasal dari Timor Leste. Nama Yoel nama asli dari keluarga, sedangkan nama Fenin Lambert berasal dari nama

marga yang ada di Timor Leste (Dalam wawancara: Yoel Fenin Lambert, Yogyakarta: 20 Januari 2009, Pukul 17.00 WIB).

4. Fotografi

Prinsip dasar secara umum, kata fotografi berasal dari kata Yunani, yaitu *photos* dan *graphein*. Arti kata *photos* adalah cahaya, dan arti kata *graphein* adalah menggambar. Pengertian secara luas kata fotografi adalah menggambar dengan cahaya yang terekam pada bidang perekam (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989: 343). Dalam hal ini bidang perekam yang dimaksud adalah bahan peka cahaya atau film pada kamera analog dan sensor khusus seperti CCD atau CMOS pada kamera digital.

Keterangan dari penerjemahan kalimat di atas diambil dari sumber yang lain, tetapi mengartikan inti kata fotografi adalah mendapatkan representasi lain, yang akurat (benar dan tepat) dari objek, dengan menggunakan reaksi kimia dan sinar/ cahaya serta berbagai macam energi yang memancar, dengan sebuah permukaan yang sudah dipersiapkan secara kimiawi (Sugiarto, 2000: 2). Pada awalnya proses fotografi merupakan urutan pembuatan gambar dengan menggunakan kamera, lensa, film, atau pada awal permulaan menggunakan plat yang diolesi bahan kimia menjadi peka akan cahaya.

5. Surealisme

Surealisme adalah aliran kesusastraan atau seni rupa yang melukiskan aktivitas jiwa manusia yang bebas dan belum terkekang oleh kaidah-kaidah logika, etika, dan estetika. Aliran yang ingin menunjukkan atau melukiskan pengalaman jiwa sedalam-dalamnya di luar realitas. Karakteristik surealis pada prinsipnya adalah kesinambungan ide dalam bentuk perubahan. Surealis sering dikatakan merekonstruksi ulang kenyataan dalam gambaran yang terjadi dalam mimpi ataupun masa lalu. Dalam perwujudannya surealis lepas dari batasan-batasan yang ada sehingga tervisualisasikan secara berlebihan (Badudu-Zainal, 1996: 1383).

Kesimpulan dari pengertian “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Surealisme” adalah penggabungan antara seni dan keindahan dari sebuah karya *art fashion* karya Karya Yoel Fenin Lambert dengan fotografi dengan aliran surealisme sehingga menghasilkan suatu karya seni *fashion* dalam sebuah karya fotografi yang menarik. Perpaduan karya *fashion* dan fotografi tersebut mengalami proses yang cukup panjang, baik dari sisi *fashion* yang semua pengerjaannya manual ataupun teknik-teknik fotografinya sehingga tercipta sebuah karya indah untuk dinikmati.

C. Tujuan Penciptaan

Proses penciptaan karya Tugas Akhir “*Art Fashion* Karya Yoel Fenin Lambert dalam Karya Fotografi Suralisme” ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama menempuh kuliah dan pengalaman di luar kuliah.
2. Menciptakan karya perpaduan fotografi dan *art fashion* dengan teknik-teknik foto dan pengolahannya dengan tujuan untuk pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Memberikan pengalaman visual fotografi *fashion* bagi masyarakat umum dan khususnya bagi para pemerhati *fashion*.
4. Memberikan gambaran tentang perkembangan fotografi digital.
5. Memaparkan tentang uniknya *art fashion* kepada masyarakat luas.

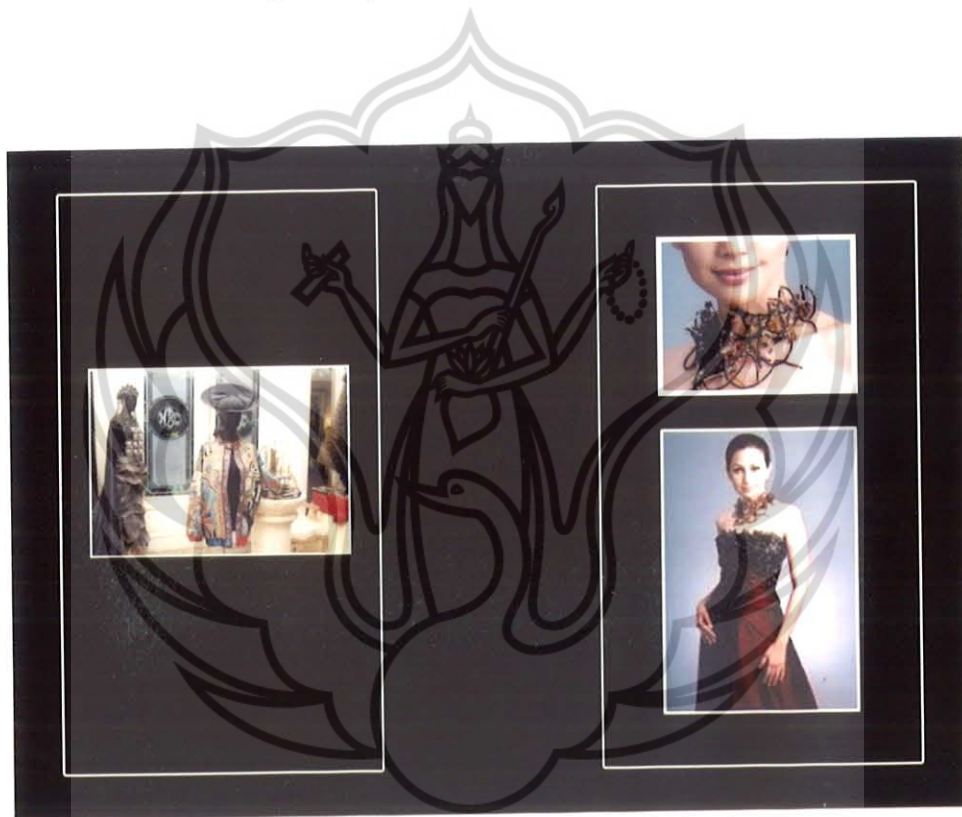
Penciptaan karya Tugas Akhir ini juga menjadi bentuk kerja sama antara penulis dan desainer dalam mewujudkan kolaborasi karya *fashion* dengan fotografi. Pengalaman dalam proses penciptaan karya fotografi ini menghasilkan nilai apresiasi dan wawasan fotografi baru. Secara sederhana dan singkat karya fotografi *art fashion* ini menjadi nilai karya yang menarik.

D. Lingkup Penciptaan

Ruang lingkup penciptaan karya ini adalah mengangkat *art fashion* dan perkembangannya. *Art fashion* berawal dari Paris, kota yang terkenal dengan tren

mode *fashion* sejak zaman dahulu. Dari sisi dan tokoh *fashion* yang bermunculan juga lahir di sana seperti Charle Baudielaire yang menggeluti dunia *fashion* pada masanya. Adapun *art fashion* Indonesia mulai berkembang pada tahun 1970-an. Tokoh-tokoh *art fashion* yang sering memunculkan karyanya berupa *fashion culture* adalah Harry Darsono, sedangkan desainer yang sering mengangkat *fashion* dengan bentuk dan bahan unik adalah Yohanes.

Berikut contoh karya Harry Darsono dan Yohanes,



Karya Harry Darsono

Karya Yohanes

Diambil dari

<http://www.sinarharapan.co.id/berita/0201/29/hib02.html>

<http://www.yohannesbridal.com/main.htm>

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini menggunakan sistem pendekatan dengan metode deskriptif analitis. Secara garis besar sistem tersebut mengartikan ataupun menjabarkan secara lugas dan tegas apa yang ingin disampaikan sang desainer dengan penulis melalui media fotografi dengan disertai narasumber terkait dan analisis yang dilakukan. Narasumber yang terkait di antaranya adalah buku, artikel majalah, atau artikel internet, dan terakhir dari para desainer serta para pengamat *fashion* yang berkecimpung di dunia *fashion*.

F. Metodologi Penulisan Laporan

Penyusunan laporan ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Metode Studi Kepustakaan

Menyusun dan mengumpulkan data dari sumber buku, dokumen, majalah, internet, dan lain-lain.

Dari hasil metode kepastakaan yang didapatkan adalah pengertian dan teori-teori yang sangat membantu dalam penyusunan laporan ataupun pengerjaan karya.

2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara atau *interview* dengan beberapa narasumber atau pakar yang menggeluti dunia *fashion*.

Hasil metode wawancara yang didapat dari nara sumber salah satunya adalah pengertian-pengertian *fashion* secara khusus dan umum di masyarakat.

3. Metode Eksperimen

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan dengan beberapa teknik fotografi yang ada.

Hasil metode eksperimen adalah mendapatkan kreasi baru saat mengolah foto dengan saat pemotretan. Misalnya saja saat pemotretan terjadi kebocoran cahaya, namun saat pengolahannya kebocoran cahaya tersebut bisa menjadi cahaya terobosan.

G. Sistematika Isi Laporan

Sistematika isi laporan menjelaskan tentang susunan isi yang ada di dalamnya. Penyusunan didasari oleh hasil dari pengembangan beberapa metode yang digunakan.

Bab I Pendahuluan

Memaparkan latar belakang konsep pembuatan karya mulai dari penjelasan judul, konsep perwujudan, tujuan, dan manfaat metodologi sistematika penulisan laporan.

Bab II Latar Belakang Timbulnya Ide

Menjelaskan tentang latar belakang alasan mengambil tema *art fashion* dalam karya Tugas Akhir ini. Foto-foto acuan, baik dari fotografer

dalam negeri maupun fotografer luar negeri menjadi referensi pengerjaan karya ini.

Bab III Ide Penciptaan dan Konsep Perwujudan

Menguraikan ide penciptaan dan konsep perwujudan ke dalam bentuk fotografi.

Bab IV Proses Perwujudan

Tahapan proses perwujudan dipaparkan mulai dari alat, bahan, dan teknik serta penyajian.

Bab V Tinjauan Karya

Karya-karya yang telah terwujud dipaparkan mulai dari kesesuaian dan keserasian bahan dasar dan tema *fashion* yang digunakan.

Bab VI Penutup

Dalam bab terakhir ini dijelaskan tentang daftar pustaka, referensi buku yang digunakan, artikel dari majalah ataupun dari internet. Pada bab ini disertakan juga biodata narasumber, desainer, dan pengamat *fashion*.

Lampiran

Lampiran yang disajikan berisi tentang biodata penulis, data desainer, desainer *release*, model *release*, katalog pameran, poster pameran, banner pameran, foto suasana sidang, dan foto suasana pameran.